

[All](#) [Daily News](#) [Magazine](#)
[HOME](#)
[Majalah](#)
[Contact Us](#)
[Gatra
Mobile](#)
[Menu Anggota](#)
[Log Out](#)
[Gobang](#)
[KURS](#)

User ID :

Password :

[Anggota baru ?](#)
[Lupa password ?](#)

- [Alkisah](#)
- [Mancanegara](#)
- [Apa & Siapa](#)
- [Ekonomi](#)
- [Hukum & Kriminalitas](#)
- [Sehat](#)
- [Lingkungan](#)
- [Nasional](#)
- [Olahraga](#)
- [Teknologi & Sains](#)
- [Wisata & Hiburan](#)
- [Nusantara](#)
- [Suplemen](#)
- [Haji](#)

[\[Indeks Berita \]](#)
[\[Daftar Komentar \]](#)

NASIONAL

Penjelasan BMG

Curah Hujan Sekarang Lebih Besar dari 1996 dan 2002

Jakarta, 6 Pebruari 2007 16:02

Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) menyatakan, curah hujan di wilayah Jakarta dan sekitarnya beberapa hari terakhir ini, khususnya Jumat (2/2), jauh lebih besar dibanding curah hujan pada 2002 dan 1996.

"Beberapa hari terakhir ini curah hujan memang luar biasa, pemantauan kita di Bintaro hujan mencapai 339 mm dan di Kemayoran di atas 200 mm," kata Deputi Sistem Data dan Informasi BMG, Prih Haryadi di sela workshop: Toward the Establishment of Hydrometeorological Array for Intraseasonal Variation Monsoon Automonitoring (harimau) di kantor BPPT Jakarta, Selasa.

Dikatakannya, curah hujan yang termasuk kategori ringan adalah 0-20mm, sedang 20-50mm, 50-100mm lebat dan di atas 100mm sangat lebat.

Menurut dia, curah hujan yang terjadi pada Jumat 2 Februari berasal dari curah hujan yang mengguyur di Jakarta sendiri, khususnya di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur, baru Sabtu dan Minggu (3-4/2) kebanyakan berasal dari banjir kiriman dari daerah hulu sungai Jakarta.

"Pada hari-hari itu curah hujan di alat pemantau di Cisarua, hulu sungai Jakarta, di atas 200mm per hari, curah hujan sebesar ini lebih tinggi dari tahun 2002 atau 1996. Namun demikian ke depan intensitas curah hujan sudah semakin menurun,"katanya.

Anomali Siberia

Sementara itu, pakar dari Iptek kelautan dan bumi Jepang (Japan Agency for Marine-Earth Science and Technology/JAMSTEC), Prof Manabu Yamanaka, mengatakan, kondisi Jakarta yang memprihatinkan saat ini dipengaruhi oleh penyimpangan angin muson yang berhembus pada musim dingin (winter time monsoon) di Siberia.

"Angin muson dari Siberia biasanya melalui Bukit Barisan, Sumatera lebih dulu, tetapi sekarang dari Filipina ke Laut China Selatan langsung ke Jakarta dan menabrak pegunungan Putri dan sekitarnya, naik ke atas dan berkumpul dengan awan pembawa hujan yang ada di sana," katanya.

Dengan demikian awan hujan di pegunungan Jawa Barat tersebut menjadi sangat besar dan ketika turun ke sebelah utaranya (Jakarta) secara sekaligus, menjadi hujan yang amat sangat lebat, ujarnya.

Haryadi mengatakan, pihaknya telah memberi peringatan soal besarnya curah hujan yang bakal terjadi pada awal Februari meskipun ramalan BMG tersebut tidak terlalu meyakinkan.

Radar pemantau cuaca milik BMG, ujar Haryadi, baru terpasang empat unit di Aceh, Padang, Surabaya dan Manado sejak 2006 dan baru akan dipasang lagi tiga unit pada 2007, lima pada 2008, lima pada 2009 dan lima pada 2010. **[TMA, Ant]**


[Versi Cetak](#)

[Kirim Berita ke Teman](#)

[Komentar Anda](#)

Search for our news ?

Search all back-issues of GATRA for unique perspective on history, people, and the most important events of the day.

[Click on Date in the Calendar >>>](#)

<< 06 February 2007 >>						
Su	M	T	W	Th	F	Sa
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28			

[All](#) [Daily News](#) [Magazine](#)